

**PENGARUH PENGAWASAN DAN EVALUASI KINERJA
TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN DESA
(DESA POHuwATO KECAMATAN MARISA
KABUPATEN POHuwATO)**

Oleh :

**SITI NURAIN OLII
NIM : E21 19 216**

SKRIPSI



Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Ujian
Guna Memperoleh Gelar Sarjana

**PROGRAM SARJANA
UNIVERSITAS IHSAN GORONTALO
2022**

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH PENGAWASAN DAN EVALUASI KINERJA TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN DESA (DESA POHUWATO KECAMATAN MARISA KABUPATEN POHUWATO)

Oleh

SITI NURAIN OLII

E2119216

S K R I P S I

**Untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana dan telah disetujui
oleh Tim Pembimbing pada tanggal**

Gorontalo, 16 Juni 2022

PEMBIMBING I



TAMSIR, SE., MM
NIDN.0920057403

PEMBIMBING II



NG. SYAMSIAH B, SE., MM
NIDN.0921018003

HALAMAN PERSETUJUAN

PENGARUH PENGAWASAN DAN EVALUASI KINERJA TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN DESA (DESA POHWATO KECAMATAN MARISA KABUPATEN POHWATO)

OLEH:

SITI NURAIN OLII

E2119216

**Diperiksa Oleh Dewan Penguji Strata Satu (S1)
Universitas Ichsan Gorontalo**

- 1. Muhammad Anas, SE., MM** :
(Ketua Penguji) 
- 2. Suliski Monoarfa, S.Pd., M.Si** :
(Anggota Penguji) 
- 3. Haris Hasan, SE., MM** :
(Anggota Penguji) 
- 4. Tamsir, SE., MM** :
(Pembimbing Utama) 
- 5. Ng. Syamsiah B, SE., MM** :
(Pembimbing Pendamping) 

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi

Dr. MUSAFIR, SE., M.Si
NIDN: 0928116901

Ketua Program Studi Manajemen

SYAMSUL, SE., M.Si
NIDN: 0921108502

MOTO DAN PERSEMBAHAN

Nasip memang diserahkan kepada manusia untuk digarap,tetapi takdir harus ditandatangani di atas materai dan tidak boleh digugat kalau nanti terjadi apa-apa,baik atau buruk.

(prof.Dr.Sapardi Djoko Damono)

Maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan),Kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain.

(Qs.AL Insyirah:7)

(Siti Nurain Olii)

PERSEMBAHAN

Pertama-tama saya ucapkan terima kasih kepada Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmadnya sehingga saya bisa menyelesaikan tugas akhir saya dengan baik,karya ini saya persembahkan untuk :

Kedua orang tuaku yang selalu memberikan do'a dan semangat samapai saat ini

Terima kasih juga kepada teman-temanku : Mifta Huljannah,Nur Mala Musa,Regina Febriyani Hunta,Vita Fatmala Nunu yang selalu menemani Perkuliahanku selama ini.

ALMAMATER TERCINTAKU

UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO

TEMPATKU MENEMBAH ILMU

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan Gelar Akademik (Sarjana) baik di Universitas Ichsan Gorontalo maupun diperguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari pembimbing.
3. Dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi.

Gorontalo, 16 Juni 2022
Yang membuat pernyataan



Siti Nurain Olii
NIM: E2119216

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul, **“Pengaruh Pengawasan dan Evaluasi Kinerja Terhadap Pengelolaan Keuangan Desa (Desa Pohuwato Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato”**.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi dalam menyelesaikan study di Fakultas Ekonomi Universitas Ichsan Gorontalo. Penulis menyadari penulisan Skripsi ini tidak terlepas dari kekurangan, oleh karena itu berkat doa dan dukungan serta motivasi pembimbing maupun pihak yang terlibat dalam penyusunan Skripsi ini dapat terselesaikan.

Dengan selesainya Skripsi ini tak terlepas dari berbagai masukan dan saran dari pihak-pihak yang telah memberikan kontribusi nyata, olehnya penulis mengucapkan terima kasih kepada :

- Ibu Dr.Dra.Hj. Juriko Abdussamad, M.Si, Selaku Ketua Yayasan Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (YPIPT) Ichsan Gorontalo.
- Bapak Dr.Abdul Gaffar La Tjokke, M.Si, selaku Rektor Universitas Ichsan Gorontalo
- Bapak Dr. Musafir,SE.Msi, selaku Dekan di Fakultas Ekonomi
- Bapak Syamsul,SE.,MSi, selaku Ketua Prodi Manajemen
- Bapak Tamsir, SE.,MM, selaku Pembimbing I, yang telah membimbing saya selama mengerjakan skripsi ini.
- Ibu Ng Syamsiah B, SE.,MM selaku Pembimbing II, yang telah membimbing saya selama mengerjakan skripsi ini.

- Bapak dan Ibu Dosen yang telah banyak memberikan ilmu serta pengetahuan kepada saya.
- Bapak Sahrianto Lamapa, SE selaku Kepala Desa Pohuwato, yang telah membantu penulis selama pengambilan data di lapangan.
- Bapak dan Ibu Dosen yang telah mendidik dan membimbing penulis dalam mengerjakan Skripsi ini
- Ucapan terima kasih kepada kedua orang tua dan keluarga yang telah membantu/mendukung saya.
- Semua yang telah membantu saya dalam penyelesaian Skripsi ini. Saran dan kritik, saya harapkan dari dewan penguji dan semua pihak untuk penyempurnaan penulisan Skripsi lebih lanjut. Semoga Skripsi dapat bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan.

Gorontalo,

Siti Nurain Olii

ABSTRACT

SITI NURAIN OLII. E2119216. THE EFFECT OF PERFORMANCE SUPERVISION AND EVALUATION ON THE VILLAGE FINANCIAL MANAGEMENT (POHuwato Barat Village, Marisa District, Pohuwato Regency)

Performance supervision and evaluation are needed in the accountability of village financial management to minimize the misappropriation of village funds. Both also help improve performance improvement. This study aims to find and analyze the effect of performance supervision and evaluation on the village financial management accountability in Pohuwato Village, Marisa District, Pohuwato Regency. The data processing by SPSS-16 obtains a t-count of 2,579. It means that the performance supervision variable (b1) has a positive and significant effect on the accountability of village financial management in the village of Pohuwato, Marisa Subdistrict, Pohuwato District with a significance value of 0.035. It is smaller than the significance value, namely 0.05 or 5% ($0.035 < 0.05$). Performance evaluation variable (b2) has a positive and significant effect on the village financial management accountability in Pohuwato village, Marisa Subdistrict, Pohuwato district by a significance value of 0.010, which is smaller than the significance value, namely 0.05 or 5% ($0.010 < 0.05$). The relationship of supervision (b1) and performance evaluation (b2) with village financial management accountability in Pohuwato village, Marisa subdistrict, Pohuwato district by a value of 5.855 is significant.

Keywords: supervision, performance evaluation, accountability

ABSTRAK

SITI NURAIN OLII. E2119216. “PENGARUH PENGAWASAN DAN EVALUASI KINERJA TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN DESA (DESA POHuwATO BARAT KECAMATAN MARISA KABUPATEN POHuwATO).”

Pengawasan dan Evaluasi Kinerja diperlukan dalam pertanggungjawaban pengelolaan keuangan desa agar dapat meminimalkan terjadinya penyelewengan dana desa dan adanya upaya-upaya perbaikan peningkatan kinerja. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pengawasan dan evaluasi kinerja terhadap pertanggungjawaban pengelolaan keuangan desa di Desa Pohuwato Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato. Dari hasil olahan data, dengan menggunakan SPSS-16 dapat diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,579. artinya bahwa variabel pengawasan (b1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertanggungjawaban pengelolaan keuangan desa di desa Pohuwato Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato karena diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,035 yang lebih kecil dari taraf signifikan yang digunakan yaitu 0,05 atau 5% ($0,035 < 0,05$). Variabel evaluasi kinerja (b2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertanggungjawaban pengelolaan keuangan desa di desa Pohuwato Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato karena diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,010 yang lebih kecil dari taraf signifikan yang digunakan yaitu 0,05 atau 5% ($0,010 < 0,05$). Sedangkan hubungan antara pengawasan (b1) dan evaluasi kinerja (b2) terhadap pertanggungjawaban pengelolaan keuangan desa di desa Pohuwato Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato sebesar 5,855 adalah signifikan.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
<i>ABSTRACT</i>	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian	4
1.3.1 Maksud Penelitian	4
1.3.2 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Pengawasan	6
2.1.1 Pengertian Pengawasan	6
2.1.2 Pelaksanaan Pengawasan Keuangan Desa	7
2.2 Evaluasi Kinerja	8
2.3 Pertanggungjawaban Pengelolaan Keuangan Desa	10
2.3.1 Pertanggungjawaban	10
2.3.2 Pengelolaan Keuangan Desa	10

2.3.3 Indikator Pengelolaan Keuangan Desa	12
2.4 Kerangka Pikir.....	12
2.5 Hipotesis	13
BAB III OBYEK DAN METODE PENELITIAN.....	15
3.1 Obyek Penelitian.....	15
3.2 Metode Penelitian	15
3.2.1 Desain Penelitian	15
3.2.2 Operasional Variabel Penelitian	15
3.2.3 Populasi dan Sampel	16
3.2.4 Teknik Pengumpulan Data.....	17
3.2.5 Metode Analisis Data.....	18
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	21
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	21
4.1.1 Struktur Organisasi Pemerintah Desa Pohuwato	27
4.2 Analisis Deskriptif Hasil Penelitian	32
4.2.1 Tanggapan Responden Pada Variabel Pengawasan (X_1) ..	34
4.2.2 Tanggapan Responden Pada Variabel Evaluasi Kinerja (X_2)	39
4.2.3 Tanggapan Resp. Variabel Pertanggungjawaban Pengelolaan KD (Y)	43
4.3 Pembahasan Hasil Penelitian	49
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	55
5.1 Kesimpulan	55
5.2 Saran	55

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Operasional Variabel Penelitian	16
Tabel 4.1 Rentang Skala Pengukuran Jawaban Responden	33
Tabel 4.2 Tanggapan Responden Pada Sub Variabel Pengawasan	34
Tabel 4.3 Tanggapan Responden Pada Sub Variabel Pengawasan	35
Tabel 4.4 Tanggapan Responden Pada Sub Variabel Pengawasan	35
Tabel 4.5 Tanggapan Responden Pada Sub Variabel Pengawasan	36
Tabel 4.6 Tanggapan Responden Pada Sub Variabel Pengawasan	37
Tabel 4.7 Tanggapan Responden Pada Sub Variabel Pengawasan	38
Tabel 4.8 Tanggapan Responden Pada Sub Variabel Evaluasi Kinerja	39
Tabel 4.9 Tanggapan Responden Pada Sub Variabel Evaluasi Kinerja	40
Tabel 4.10 Tanggapan Responden Pada Sub Variabel Evaluasi Kinerja	41
Tabel 4.11 Tanggapan Responden Pada Sub Variabel Evaluasi Kinerja	42
Tabel 4.12 Tanggapan Responden Pada Sub Variabel Evaluasi Kinerja	43
Tabel 4.13 Tanggapan Responden Pada Sub Variabel Pertanggungjawaban Pengelolaan KD	44
Tabel 4.14 Tanggapan Responden Pada Sub Variabel Pertanggungjawaban Pengelolaan KD	45
Tabel 4.15 Tanggapan Responden Pada Sub Variabel Pertanggungjawaban Pengelolaan KD	45
Tabel 4.16 Tanggapan Responden Pada Sub Variabel Pertanggungjawaban Pengelolaan KD	46
Tabel 4.17 Tanggapan Responden Pada Sub Variabel Pertanggungjawaban Pengelolaan KD	47
Tabel 4.18 Tanggapan Responden Pada Sub Variabel Pertanggungjawaban Pengelolaan KD	48
Tabel 4.19 Tanggapan Responden Pada Sub Variabel Pertanggungjawaban Pengelolaan KD	48

Tabel 4.20 Coefficients ^a	50
Tabel 4.21 Uji t	51
Tabel 4.22 Uji F	52
Tabel 4.23 Model Summary	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir	13
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Periode 2019 - 2022	27

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Jadwal Penelitian.....	59
Lampiran 2 : <i>Abstract</i>	60
Lampiran 3 : <i>Abstract</i>	61
Lampiran 3 : Kuesioner.....	62
Lampiran 4 : Tabulasi Data.....	67
Lampiran 5 : Struktur Organisasi.....	70
Lampiran 6 : Surat Rekomendasi Penelitian.....	71
Lampiran 7 : Surat Balasan Penelitian	72
Lampiran 8 : Surat Bebas Plagiasi	73
Lampiran 9 : Hasil Turnitin	74
Lampiran 10: <i>Curriculum Vitae</i>	75

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Muindro (2013:121), Ada tiga pilar utama dalam upaya mewujudkan *good governance* adalah transparan, akuntabel dan partisipasi. Menurutnya, akuntabel adalah merupakan pertanggungjawaban pemerintah dalam hal ini aparaturnya atas respon aktivitasnya, pertama kepada masyarakat dan yang kedua lokasi aktivitasnya. Dalam perkembangan desa dari segala wujud sehingga perlu adanya perlindungan dan pemberdayaan agar menjadi kokoh, berkembang, mandiri dan demokratis sehingga dapat menjadi dasar yang kokoh dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan menuju masyarakat adil, makmur dan sejahtera.

Peraturan Menteri Dalam Negeri nomor 20 tahun 2018 tentang pengelolaan keuangan desa memberikan mandat kepada desa dalam menyelenggarakan pemerintahan berkewajiban untuk mengelola dan mempertanggungjawabkan laporan keuangannya. Juga dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri telah dimuat tata kelola keuangan desa yang diawali dari fase perencanaan, fase pelaksanaan, fase penatausahaan, fase pelaporan dan pertanggungjawaban.

Prinsip akuntabilitas dan transparansi mekanisme tata kelola keuangan desa yang diawali dari fase perencanaan, fase pelaksanaan, fase penatausahaan, fase pelaporan dan pertanggungjawaban yang harus dilakukan sebaik mungkin dalam bentuk pertanggungjawaban., karena dengan pertanggungjawaban yang berkualitas pada

mekanismen tata kelola keuangan desa menjadi harapan pemerintah desa kepada masyarakat dalam peningkatan kepercayaannya sehingga tercipta hubungan yang harmonis antara kedua belah pihak tersebut. Demikian pula halnya dalam pertanggungjawaban yang berkualitas memerlukan transparansi sebagai penyeimbang dalam hal keperluan akan rahasia organisasi maupun informasi yang berpengaruh terhadap hak setiap masyarakat.

Menurut Wiguna, *et al* (2015), bahwa pengawasan diperlukan dalam mekanisme tata kelola keuangan desa yang dilaksanakan oleh pihak-pihak internal maupun eksternal. Keberadaan pengawasan yang diselenggarakan oleh setiap desa , maka desa diharapkan mampu menyelenggarakan Tupoksi desa serta dapat meminimalkan terjadinya penyalahgunaan wewenang atau fraud.

Pemerintah Kabupaten/Kota dalam hal ini mewajibkan pemerintah desa untuk mendapatkan pembinaan dan pengawasan agar mekanisme tata kelola keuangannya terkendali, transparan dan akuntabel. Pentingnya pengawasan yang bertujuan sebagai penilaian terhadap dana yang dikelola oleh desa dimanfaatkan sesuai dengan alokasinya dan bagaimana capaianya. Demikian pula halnya dengan evaluasi yang tak kala pentingnya sebab dengan adanya evaluasi berarti terdapat koreksi dan kritikan dalam pelaksanaan agenda pada tahun sebelumnya dan adanya perbaikan untuk tahun-tahun kedepannya serta kinerja dari agenda tersebut sudah sesuai dari rencana atau tidak.

Menurut Naimah (2016), bahwa terdapat beberapa kendala yang terjadi terhadap pertanggungjawaban mekanisme tata kelola keuangan desa adalah sebagai berikut :

1. Terlambatnya pencairan kucuran dana desa dalam periode berikutnya yang dibabkan oleh lambannya aparat desa dalam penyusunan rencana Anggaran Belanja Desa yang menyebabkan pertanggungjawaban realisasi dalam penggunaan anggaran terlambat samapai ke Bupati.
2. Dalam rencana anggaran belanja desa cenderung mengalami perubahan secara signifikan yang disebabkan oleh program desa dibuat pada saat pencairan anggaran
3. Kualitas SDM yang dimiliki masih kurang memadai dalam kapasitas pengelolaan keuangan.
4. Belum maksimalnya pengawasan baik secara preventif maupun reprsif dari pemerintah terkait maupun pengawasan dari masyarakat dalam pengelolaan keuangan desa.
5. Keikutsertaan masyarakat dalam program desa masih kurang aktif dalam hal peningkatan kesejahteraan pembangunan desa, padahal dalam pencapaian cita-cita bangsa itu diperlukan adanya partisipasi, dukungan seta kerjasama masyarakat dan pemerintah desa.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik mengangkat judul : “Pengaruh Pengawasan dan Evaluasi Kinerja Terhadap Pertanggungjawaban Pengelolaan Keuangan Desa (Desa Pohuwato Barat Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato).”

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah Pengawasan Berpengaruh Secara Parsial Terhadap Pertanggungjawaban Pengelolaan Keuangan Desa ?
2. Apakah Evaluasi Kinerja Berpengaruh Secara Parsial Terhadap Pertanggungjawaban Pengelolaan Keuangan Desa ?
3. Apakah Pengawasan dan Evaluasi Kinerja Berpengaruh Secara Simultan Terhadap Pertanggungjawaban Pengelolaan Keuangan Desa ?

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1. Maksud Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini bermaksud untuk memperoleh data mengenai pengaruh pengawasan dan evaluasi kinerja terhadap pertanggungjawaban pengelolaan keuangan desa (Desa Pohuwato Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato).

1.3.2. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pengawasan dan evaluasi kinerja terhadap pertanggungjawaban pengelolaan keuangan desa (Desa Pohuwato Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato).

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini, penulis berharap dapat bermanfaat antara lain:

1. Manfaat Teoritis :

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsi bagi penelitian-penelitian berikutnya demi pengembangan ilmu pengetahuan pada umumnya yang terkhusus dalam bidang pengelolaan keuangan desa, terutama dalam hal pengaruh pengawasan dan evaluasi kinerja terhadap pertanggungjawaban pengelolaan keuangan desa.

2. Manfaat Praktis :

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada pihak Desa Pohuwato Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato dalam pengambilan keputusan terkait pertanggungjawaban pengelolaan keuangan desa.

3. Manfaat Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas pemahaman tentang teori-teori ilmu manajemen, serta sebagai sarana untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh dari bangku kuliah.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Pengawasan

2.1.1. Pengertian Pengawasan

Pengertian pengawasan (Widodo, 2001 : 120), bahwa merupakan proses usaha dalam pengamatan, penemuan tentang apakah suatu program yang diselenggarakan sudah memenuhi rencana yang diinginkan. Lain halnya dengan pendapat Sujamto (1996 :53), bahwa pengertian pengawasan adalah keseluruhan aktivitas atau kegiatan dalam pengetahuan dan penilaian sebagai wujud nyata tentang penyelenggaraan penugasan danengerjaan sesuatu program kerja yang telah memenuhi harapan atau tidak.

Jadi sebenarnya pengawasan dalam pelaksanaan pemerintahan adalah suatu proses kegiatan dalam menemukan fraud atau penyelewengan dan menindaklanjuti koreksian atas fraud dan penyelewengan tersebut yang dilaksanakan oleh suatu lembaga legislatif kepada eksekutif.

Adapun tujuan dari pelaksanaan pengawasan adalah sebagai berikut : (Leonard dalam Situmorang, 1994:23).

1. Sebagai jaminan kekuasaan yang mendapat dukungan dan persetujuan masyarakat
2. Sebagai pelindung hak asasi manusiadari tindakan penyalah gunaan wewenang yang dijamin dalam undang-undang.

2.1.2. Pelaksanaan Pengawasan Keuangan Desa

Dalam hal pengawasan kontrol manajerial merupakan sebagai fungsi manajemen dalam suatu organisasi. Dimana fungsi tersebut sebagai hal yang harus pasti dilaksanakan untuk setiap jenis organisasi, sebab tanpa mengindahkan fungsi-fungsi dari manajemen terutama fungsi pengawasan (controlling) akan membuahkan hasil atau mempengaruhi tercapainya capaian organisasi tersebut.

Likert dalam Sulistyorini (2004), bahwa dalam pengawasan berjalan dengan baik ketika terfokus pada penekanan berikut :

- a. Antara atasan serta anggotanya telah memungkinkan perencanaan dan penilainnya menjadikan dasar informasi.
- b. Para atasan mengetahui betul standar yang digunakan dalam mengontrol.
- c. Merupakan alat penetapan penilaian kinerja anggotanya.
- d. Sebagai alat motivasi dalam membangkitkan kinerja bawahannya.
- e. Sebagai wadah komunikasi dalam pembicaraan perkembangan organisasi.

Pengawasan adalah aktivitas pihak luar dan dalam yang diselenggarakan yang bertujuan guna terjaminnya hasil pelaksanaan kegiatan pemerintah desa, apakah telah dilaksanakan sudah memenuhi rencana dan regulasi yang ada.

Alat ukur (indikator-indikator) pengawasan menurut Likert dalam Sulistyorini (2004 : 81) adalah sebagai berikut: (1) adanya pengawasan dari pihak internal yakni dari Inspektorat, (2) adanya pengawasan dari pihak internal yakni dari BPD, (3) adanya pengawasan dari pihak external yakni masyarakat desa tersebut.

2.2. Evaluasi Kinerja

Dalam pencapaian perkembangan terhadap organisasi, dibutuhkan perubahan-perubahan atau evaluasi kinerja yang tentunya dengan cara melakukan penilaian dalam pengukuran kinerja (Rai, 2008:21). Tujuan evaluasi kinerja adalah sebagai penilai berhasil tidaknya suatu organisasi, program dan kegiatan dalam penyimpangan antara kinerja aktual dan harapan kinerja. Ketika penyimpangan tersebut telah diketahui, maka sebagai langkah awal yang dilakukan adalah perubahan dan pengembangan kinerja ke arah yang lebih baik.

Harapan masyarakat dan pertanggungjawaban pemerintah desa merupakan alasan utama pentingnya evaluasi kinerja. Penggunaan dana desa harus dipertanggungjawabkan apakah sudah memenuhi tujuan dari perencanaannya. Tujuan dari Evaluasi kinerja adalah sebagai berikut :

- a. Terciptanya akuntabilitas publik.

Dalam mengukur kinerja, dapat diketahui kebutuhan sumber daya secara efektif dan efisien, memenuhi tujuan yang ditetapkan sesuai dengan regulasi yang ada.

- b. Timbulnya capaian organisasi.

Untuk melihat capaian dan tujuan dari organisasi dibutuhkan evaluasi kinerja agar tidak menyimpang.

- c. Alat evaluasi dimasa yang akan datang.

Untuk pencapaian tujuan jangka panjang organisasi dan perbaikan budaya kerja kedepannya peran evaluasi kinerja sangat penting.

- d. Penyediaan sarana aparat dalam pembayaran.

Evaluasi kinerja aparat dapat diketahui apakah aparat tersebut sudah bekerja dengan baik atau tidak. Dalam hal pembelajaran aparat diperlukan evaluasi kinerja dalam mengembangkan kinerjanya dimasa yang akan datang dengan membandingkan kinerja masa lalu.

- e. Aparat termotvasi.

Pemberian imbalan kepada aparat yang berprestasi merupakan hasil dari evaluasi sebagai alat motivasi aparat.

Indikator evaluasi kinerja menurut Rai (2008 : 76) adalah sebagai berikut:

- (1) evaluasi kinerja digunakan sebagai tingkat ketercapaian tujuan dalam suatu organisasi, (2) sebagai perbaikan dalam masa depan.

2.3. Pertanggungjawaban Pengelolaan Keuangan Desa

2.3.1. Pertanggungjawaban

Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 20 Tahun 2018, bahwa pertanggung jawaban adalah:

1. Proses penyampaian pelaporan pertanggungjawaban realisasi anggaran pendapatan belanja desa, Kepala Desa kepada Bupati melalui Camat pada akhir tahun anggaran yang diperoleh dari pendapatan, belanja dan pembayaran. Pertanggungjawaban ini menjadi ketetapan desa yang dilampiri format-format berikut :
 - a. Dokumen LPJ penyelenggaraan anggaran pendapatan belanja desa tahun anggaran berkenaan.
 - b. Dokumen LPJ aset milik desa per tanggal 31 Desember tahun anggaran berkenaan.
 - c. Dokumen LPJ perencanaan kegiatan Pemerintah pusat dan pemerintah daerah keperluan pemerintah desa.
2. LPJ realisasi penyelenggaraan anggaran pendapatan belanja desa, minimal 1 bulan penyampaiannya setelah akhir tahun anggaran berkenaan.

2.3.2. Pengelolaan Keuangan Desa

Menurut peraturan menteri dalam negeri Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2018, menyatakan bahwa Dalam hal mekanisme tata kelola keuangan desa yang merupakan proses kegiatan merencanakan, melaksanakan, menatausahakan, melaporkan dan mempertanggungjawabkan pengelolaan keuangan desa. Sedangkan

keuangandesa merupakan hak dan kewajiban desa secara keseluruhan yang bernilai duit dan produk yang berkaitan dengan penyelenggaraan wewenang dan kekuasaan desa yang dapat dipertanggungjawabkan dalam proses pemindah bukuan dana desa dari pusat ke desa.

Adapun proses penyaluran dana desa dari pusat kedesa diantaranya: Pendistribusian dana desa diselenggarakan dengan cara pemindah bukuan dari rekening kas umum negara ke rekening kas umum daerah **yang** kemudian dipindah bukukan rekening desa yang digunakan dalam hal pembiayaan penyelenggaran pemerintahan desa. Hal ini sesuai dengan pasal 15 ayat 1 lalu kemudian dijelaskan lagi pada ayat berikutnya yang telah dilaksanakan paling lambat dalam minggu ke 2 bulan berjalan dari rekening umum negara ke rekening umum daerah yang paling lambat tujuh hari dari rekening umum daerah ke rekening desa untuk setiap tahapnya.

Menurut Naimah (2016 : 19) akuntabel adalah kewajiban dalam memberikan pertanggungjawaban dengan cara terbuka, cepat, tepat kepada pihak stakeholder sedangkan pengelolaan merupakan proses kegiatan yang dimulai dari rencana, terlaksana, penatausahaan, pelaporan dan pertanggungjawaban yang merupakan kewajiban dari aparat desa dalam menjalankan pengelolaan keuangan desa dengan penuh tanggungjawab dengan meperhatikan konsep *Good Governance*.

Adapun indikator-indikator dalam pertanggungjawaban pengelolaan keuangan desa antara lain adalah :

1. Kemampuan dalam penyajian informasi pelaksanaan secara transparan, tepat, cepat, kepada stakeholder.
2. Terlibatnya masyarakat dalam suatu proses mekanisme tatakelola keuangan desa.
3. Kemampuan dalam menyusun tatakelola keuangan yang berorientasi pada kepentingan umum.
4. Tercapainya pertanggungjawaban yang rasional.

2.3.4. Indikaor Pengelolaan Keuangan Desa

Menurut Naimah (2016 : 19), Indikator-indikator dalam pertanggungjawaban keuangan penyelenggaraan tatakelola keuangan desa adalah :

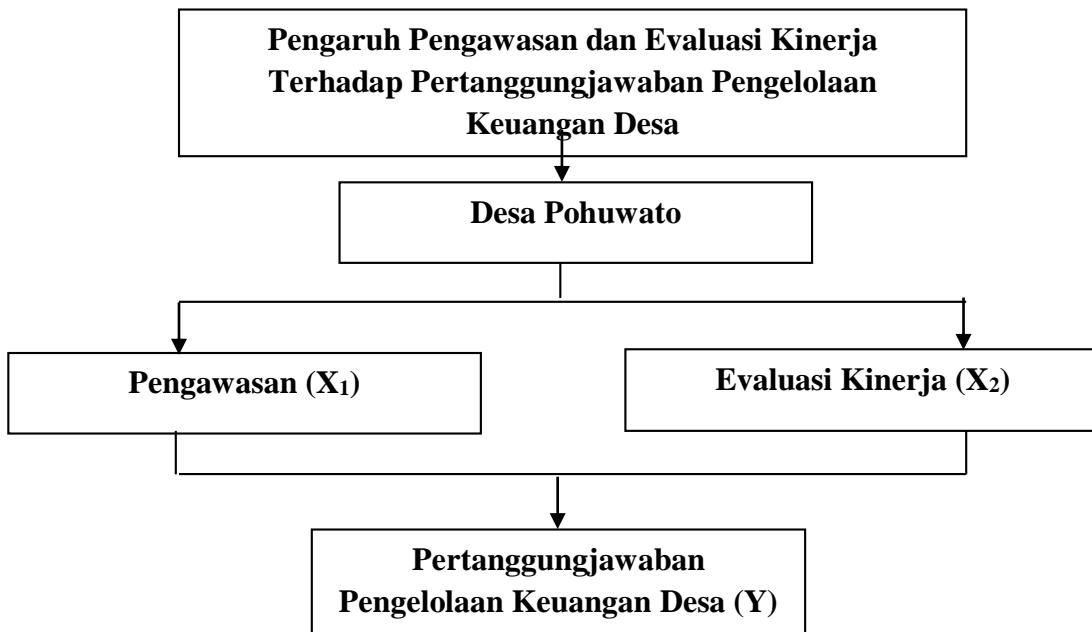
- a. Kemampuan dalam penyajian informasi pelaksanaan secara transparan, tepat, cepat ke pihak stakeholder.
- b. Partisipasi langsung masyarakat terhadap mekanisme tatakelola keuangan desa.
- c. Kemampuan dalam penyusunan laporan keuangan yang mengarah pada kepentingan publik.
- d. Menghasilkan pertanggungjawaban yang rasional.

2.4. Kerangka Pikir

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pengawasan dan evaluasi kinerja terhadap pertanggungjawaban pengelolaan keuangan desa (Desa Pohuwato Barat Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato).

Dalam penelitian ini kerangka pikir teoritis yang akan dikembangkan mengacu pada

kajian teori pada Bab II. Berdasarkan kajian teori di atas maka kerangka pemikiran penelitian ini dapat digambarkan dalam skema sebagai berikut :



Gambar 2.1. : Skema Kerangka Pikir

2.5. Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah, kajian teori, dan kerangka pikir maka hipotesis penelitian ini adalah :

1. Pengawasan berpengaruh positif secara parsial terhadap pertanggungjawaban pengelolaan keuangan desa.
2. Evaluasi kinerja berpengaruh positif secara parsial terhadap pertanggungjawaban pengelolaan keuangan desa.

3. Pengawasan dan evaluasi kinerja berpengaruh positif secara simultan terhadap pertanggungjawaban pengelolaan keuangan desa.

BAB III

OBYEK DAN METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Obyek Penelitian

Adapun yang menjadi obyek penelitian pada karya ilmiah ini adalah pengawasan dan evaluasi kinerja terhadap pertanggungjawaban pengelolaan keuangan desa.

3.2. Metode Penelitian

Untuk penulisan skripsi ini, penulis memakai teknik deskritif yaitu dengan menggunakan statistika untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi (Sugiyono, 2014:147).

3.2.1. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan analisis data deskriptif kualitatif yang memberikan gambaran dengan menganalisis data penelitian berupa tabel, grafik yang berfungsi sebagai penjelasan hasil penelitian.

3.2.2. Operasional Variabel Penelitian

Operasional variabel penelitian ini bertujuan untuk memberikan batasan pada variabel-variabel yang diteliti beserta masing-masing indikatornya. Adapun variabel

dalam penelitian ini adalah : Pengawasan (X_1), Evaluasi kinerja (X_2) dan Pertanggungjawaban Pengelolaan keuangan desa (Y).

Tabel 3.1
Tabel Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Indikator-Indikator	Skala
Pertanggungjawaban Pengelolaan keuangan desa (Y)	1. Transparan, cepat dan tepat 2. Keterlibatan masyarakat 3. Berorientasi publik 4. Bersifat rasional	Ordinal
Pengawasan (X_1)	1. Penawasan BPD 2. Pengawasan inspektorat 3. Pengawasan masyarakat	Ordinal
Evaluasi kinerja (X_2)	1. Pencapaian 2. Perbaikan	

Sumber : Naimah (2017), Likert (2004 : 75), & Rai (2008).

3.2.3. Populasi Dan Sampel

Populasi dan sampel yang penulis gunakan yaitu Aparat Desa, BPD, Tokoh Pemuda, Karang Taruna serta masyarakat desa Pohuwato Barat yang lebih memahami tentang pertanggungjawaban keuangan desa berjumlah 30 orang. (Cohen, et al, 2007:101).

3.2.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menurut Sugiono (2014:61) merupakan langkah strategis dalam penelitian karena tujuan utamanya adalah memperoleh data. Dalam pengumpulan data yang dibutuhkan oleh peneliti dalam penelitian ini, maka teknik yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut :

a. *Library Research*

Library research bertujuan untuk mengumpulkan referensi-referensi baik itu dalam bentuk buku, majalah, jurnal maupun buletin-buletin yang terkait dengan obyek yang diteliti.

b. *Field Research*

Field research bertujuan untuk mengumpulkan data-data primer yang diperoleh langsung dari lokasi penelitian dengan cara :

1. Observasi, yaitu dilakukan dengan cara pengamatan langsung terhadap objek penelitian.
2. Kuisisioner, yaitu menyebarkan daftar pertanyaan yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan variabel yang diteliti.

3.2.5. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Pengujian validitas dalam penelitian ini dimaksudkan untuk melihat perbandingan nilai *Correlated item-Total Correlation* dengan nilai r table, untuk *degree of freedom* (df)= $n-2$, dalam hal ini n adalah jumlah sampel dan $\alpha = 0,05$. Menurut Ghazali (2016:53) Jika r hitung lebih besar dari r table dan nilai positif maka butir pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Alat uji ini berfungsi sebagai pengukur variabel yang maksud lepas dari kegagalan hingga mencapai output yang konsisten walapupun dilakukan pengujian berulang-ulang. Output dari alat uji ini menggunakan program SPSS versi 16 akan mendapatkan *conbach alpha*. Menurut Ghazali (2016:48) suatu instrument dapat dikatakan reliabel (andal) bila memiliki Cronbach Alpha lebih dari 0,60.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk melihat pengaruh transparansi dan partisipasi masyarakat dalam pertanggungjawaban pengelolaan dana desa maka peneliti menggunakan analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk melihat bentuk hubungan antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Menurut Sugiono (2014) persamaan regresi Berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \epsilon$$

Dimana:

Y = Pertanggungjawaban Pengelolaan Keuangan Desa

a = Nilai Konstanta

b_1, b_2 , = Koefisien variabel

X_1 = Pengawasan

X_2 = Evaluasi kinerja

ϵ = Pengaruh Variabel Lain

4. Uji t (Uji Parsial)

Uji t dapat dilakukan dengan cara melihat perbandingan antara nilai dua rata-rata dengan dua sampel. Dalam niali df berjumlah 2 atau lebih dengan nilai $\alpha = 5\%$ atau 0.005, maka H_0 ditolak. Dalam perbandingan nilai t tabel, terdapat H_a yang menyatakan bahwa variabel bebas secara sendiri-sendiri berpengaruh terhadap variabel terikat. (Ghozali, 2016:98-99).

5. Uji F (Uji Simultan)

Jika nilai $F > 4$ maka H_0 tidak diterima pada nilai $\alpha = 5\%$ atau 0.005 atau terdapat hipotesis alternatif bahwa dari keseluruhan variabel bebas secara bersama-sama dan signifikan berpengaruh terhadap variabel terikat. Ghozali (2016:98) menjelaskan bahwa, dalam uji F menunjukkan apakah seluruh variabel bebas yang telah dimasukkan ke dalam persamaan memiliki pengaruh secara serempak terhadap variabel terikat. H_0 yang akan di uji apa parameternya sudah dipastikan nol.

6. Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2016), bahwa variabel bebas yang menghampiri satu akan memberikan semua informasi yang dibutuhkan dalam setiap prediksi pariasi variabel terikat. Untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan pariasi variabel terikat dapat dilakukan dengan uji Determinasi (R^2). Angka tersebut antara 0 dan 1, yang maknanya adalah nilai yang kecil menunjukkan kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel sangat terbatas.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Desa Pohuwato.

Desa Pohuwato merupakan salah satu Desa yang berada di ibukota Kabupaten Pohuwato yang terletak pada bagian selatan teluk Tomini yang berada diwilayah Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato Propinsi Gorontalo. Sejak awal terbentuknya desa Pohuwato pada tahun 1986 telah dihuni oleh masyarakat yang terdiri dari berbagai macam suku. Diantaranya adalah suku bugis, tionghoa, jawa dan gorontalo, namun secara mayoritas Desa ini dihuni oleh masyarakat gorontalo. Nama desa Pohuwato sendiri berasal dari kata pilohuwata dan tolohuwata, pilohuwata pada tahun 1801 dikampung marisa dihuni oleh dua suku yaitu suku palapo dan suku gorontalo, pada waktu itu antara suku palapo dan suku gorontalo terjadi perselisihan paham dan mengakibatkan perang antara kedua suku, pada akhirnya suku palapo kalah dalam perang lalu melarikan diri untuk bersembunyi melalui Topi lo Pohuwato (Sungai lo Pohuwato) sehingga hal tersebut menjadi inspirasi bagi para pengagas pembentukan Desa agar Desa ini dapat dinamakan Desa Pohuwato.

Sebelum era otonomi daerah, desa ini merupakan bagian dari kabupaten Gorontalo. Pada tahun 1999, kabupaten Gorontalo dimekarkan menjadi dua kabupaten dan Desa Pohuwato menjadi bagian dari wilayah Kabupaten Boalemo.

Pada perkembangan selanjutnya yaitu pada tahun 2003 kabupaten Boalemo dimekarkan kembali dan desa Pohuwato menjadi bagian dari wilayah Kabupaten Pohuwato.

Sejak mulai tahun 2007, desa Pohuwato terbagi menjadi 2 wilayah administrasi yakni desa Pohuwato Timur yang terletak di bagian Timur dan desa Pohuwato yang terletak di bagian barat yang hanya dibatasi dengan jalan sebagai perbatasan antara dua desa tersebut. Desa Pohuwato sendiri terdiri dari 3 dusun yaitu Dusun Kramat, Dusun Andalas dan Dusun Bina Karya.

2. Sejarah Tokoh/Pemimpin Desa Pohuwato

NAMA-NAMA KEPALA DESA

SEBELUM DAN SESUDAH BERDIRINYA DESA POHuwATO

No	Periode	Nama Kepala Desa	Lama Menjabat
1	1986 – 1994	Yusuf Lahay	8 tahun
2	1994 – 1999	Suwardi Kaluku	5 tahun
3	1999 – 2004	Ibrahim Amana	5 tahun
4	2004 – 2009	Suwardi Kaluku	5 tahun
5	2009 – 2014	Sukardi Saleh	6 tahun
6	2014 – 2016	Feriyal Bahar (Penjabat)	2 tahun
7	2016 – Sekarang	Sahrianto Lamapa,SE	6 Tahun

3. Sejarah Pembangunan Desa

No	Pembangunan/Kegiatan	Tahun	Keterangan
1	Pembangunan kantor desa	1986	Swadaya Masyarakat
2	Pembangunan gedung SD	1969	Swadaya Masyarakat
3	Pembangunan TK	1972	Hibah Abubakar Suwele
4	Rumah Sehat 3 Dusun	2010	ADD
5	Jalan Setapak Dusun Andalas	2010	ADD
6	Jalan Setapak Dusun Kramat	2010	ADD
7	Pembuatan Tanggul	2010	APBD Kab.Pohuwato
8	Rehab TK Mutiara	2010	Dana PNPM
9	MCK Dusun Binakarya	2010	Dana PNPM
10	Jalan Setapak Binakarya	2010	Dana PNPM
11	Rumah Sehat	2011	ADD
12	Pembangunan Tk Paud KASIH IBU	2011	Dana PNPM
13	Jalan Setapak	2011	Dana PNPM
14	Rumah Sehat 3 Dusun	2012	ADD
15	Pengaspalan Jalan	2012	APBN Prop. Gorontalo
16	Pelebaran Jalan Pelabuhan	2012	APBN Prop. Gorontalo
17	Rumah Sehat Dusun Kramat	2013	APBN Prop. Gorontalo
18	Rumah Sehat 3 Dusun	2013	ADD

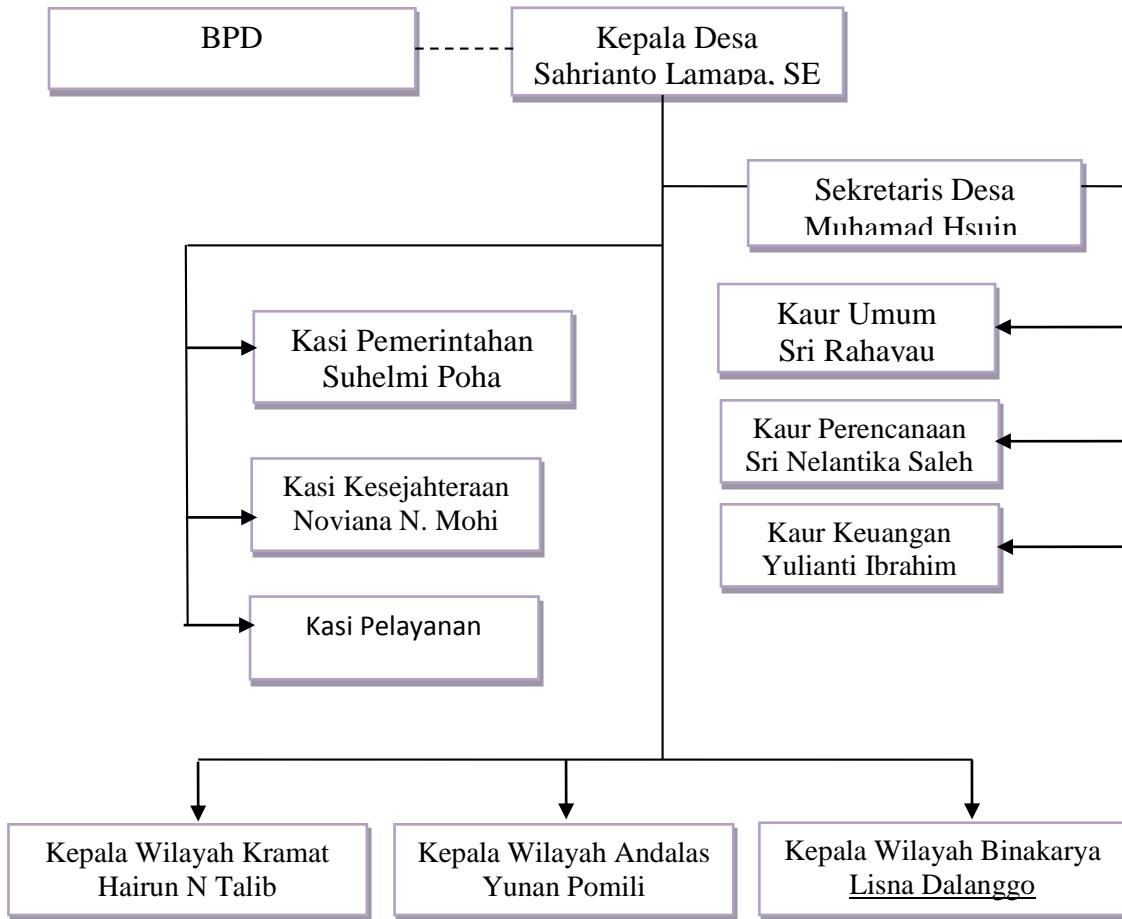
19	Perintisan Jalan Baru	2013	Dana PPIP
20	Jembatan Titian	2013	APBD Kab.Pohuwato
21	Jalan	2013	Dana PNPM
22	Rumah sehat	2014	ADD
23	Jalan Lingkar Pantai	2014	APBN Prop. Gorontalo
24	Rumah Sehat	2015	ADD
25	MCK	2015	APBN Prop. Gorontalo
26	Pengaspalan Jalan	2015	APBN Prop. Gorontalo
27	Perbaikan Jalan Kramat	2015	APBN Prop. Gorontalo
28	Perbaikan Jalan Dusun Andalas	2015	APBN Prop. Gorontalo
29	Perbaikan Jalan Dusun Andalas	2015	APBN Prop. Gorontalo
30	Perbaikan Jalan Dusun Binakarya	2015	APBN Prop. Gorontalo
31	Pembangunan Drainase Dusun Andalas	2015	APBN Prop. Gorontalo
32	Jalan Setapak Dusun Kramat	2015	APBN Prop. Gorontalo
33	Plat Deker Dusun Binakarya	2015	APBN Prop. Gorontalo
34	Jamban Keluarga 30 Unit	2015	APBN Prop. Gorontalo
35	Jamban Keluarga 30 Unit	2016	Dana Desa
36	Rumah Layak Huni	2016	Dana Desa
37	Pembangunan Jalan di Kompleks Rumah Supriyanto Kiu	2016	Dana Desa

38	Pembangunan Jalan Paving Blok dan Plat Deker Dusun Kramat	2017	Dana Desa
39	Pembangunan Jalan Paving Blok Dusun Andalas	2017	Dana Desa
40	Pembangunan Jalan Paving Blok Dusun Binakarya	2017	Dana Desa
41	Pembangunan Rumah Sehat Komunal	2017	Dana Desa
42	Pembangunan Jamban 15 Unit	2017	Dana Desa
43	Lanjutan Pembangunan Jamban Komunal 15 Unit	2017	Dana Desa
44	Pembangunan MCK di TK. Mutiara	2017	APBD Provinsi
45	Pembangunan jalan Dusun Andalas Kompleks Arabi Nento	2018	Dana Desa
46	Pembangunan Jalan Dusun Andalas Kompleks SMP N 4 Marisa	2018	Dana Desa
47	Pembangunan Jamban Masyarakat	2018	Dana Desa
48	Lanjutan Jamban Komunal SLBM	2018	Dana Desa
49	Rumah Sehat Komunal	2018	Dana Desa
50	Pembangunan Septictank Komunal	2018	APBD
51	Pembangunan Jalan Pavin Blok Dusun Bina Karya	2019	Dana Desa
52	Pembangunan Jalan Pavin Blok Dusun Kramat	2019	Dana Desa
53	Pembangunan Jamban 5 Unit	2019	Dana Desa

54	Lanjutan Pembangunan Jamban Komunal 14 Unit	2019	Dana Desa
55	Pengadaan Mercury Tenaga Listrik 100 Unit	2019	Dana Desa
56	Peningkatan Kualitas Rumah Layak Huni 3 Unit	2019	Dana Desa
57	Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya 20 Unit	2019	APBD Propinsi
58	Bantuan Pembagunan Rumah Mahyani 5 Unit	2019	APBD Propinsi
59	Bantuan Rehap Rumah (Dinas Sosial)	2019	APBD Kabupaten
60	Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya 20 Unit	2020	APBD Propinsi
61	Bantuan Rumah Swadaya 20 Unit	2020	APBD Kabupaten
62	Pembangunan Jamban 5 Unit	2020	Dana Desa
63	Lanjutan Pembangunan Jamban Komunal 15 Unit	2020	Dana Desa
64	Plat Deker Dusun Kramat	2020	Dana Desa
65	Pintu Klep Dusun Andalas	2020	Dana Desa

Sumber : Kantor Desa Pohuwato tahun 2022

4.1.2. Struktur Organisasi Pemerintah Desa Pohuwato.



Gambar 3.1. Struktur Organisasi

Tugas dan fungsi pemerintahan Desa sesuai dengan aturan yang ditetapkan oleh pemerintah, sebagai berikut :

- Kepala Desa
 1. Kepala Desa berkedudukan sebagai Kepala Pemerintah Desa yang memimpin Penyelenggaraan Pemerintahan Desa
 2. Kepala Desa bertugas menyelenggarakan Pemerintahan Desa, melaksanakan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan dan pemberdayaan masyarakat.
 3. Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada poin 2 Kepala Desa memiliki fungsi-fungsi sebagai berikut :
 - a. Menyelenggarakan Pemerintahan Desa, seperti tata praja Pemerintahan, Penetapan Peraturan di Desa, Pembinaan masalah pertanahan, pembinaan ketentraman dan ketertiban, melakukan upaya perlindungan masyarakat, administrasi kependudukan, dan penataan dan pengelolaan wilayah.
 - b. Melaksanakan pembangunan, seperti pembangunan sarana prasarana perdesaan, dan pembangunan bidang pendidikan, kesehatan.
 - c. Pembinaan kemasyarakatan, seperti pelaksanaan hak dan kewajiban masyarakat, partisipasi masyarakat, social budaya masyarakat, keagamaan, dan ketenagakerjaan.
 - d. Pemberdayaan masyarakat, seperti tugas sosialisasi dan motivasi masyarakat dibidang budaya, ekonomi, politik, lingkungan hidup, pemberdayaan keluarga, pemuda, olahraga, dan karang taruna.

- e. Menjaga hubungan kemitraan dengan lembaga masyarakat dengan lembaga lainnya
- Sekretaris Desa
 1. Sekretaris Desa berkedudukan sebagai unsur pimpinan sekretariat Desa.
 2. Sekretaris Desa bertugas membantu Kepala Desa dalam Bidang Administrasi Pemerintahan.
 3. Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada point 2 diatas, Sekretaris Desa mempunyai fungsi :
 - a. Melaksanakan urusan ketatausahaan seperti tata naskah, administrasi surat-menurat, arsip, dan ekspedisi.
 - b. Melaksanakan urusan umum seperti penataan administrasi perangkat Desa, penyediaan prasarana Perangkat Desa dan Kantor, Penyediaan rapat, pengadministrasian asset, inventarisasi, perjalanan dinas, dan pelayanan umum.
 - c. Melaksanakan urusan keuangan seperti pengurusan administrasi keuangan, administrasi sumber-sumber pendapatan dan pengeluaran, verifikasi administrasi keuangan, dan administrasi penghasilan Kepala Desa, Perangkat Desa, BPD, dan Lembaga Pemerintahan Desa Lainnya.
 - d. Melaksanakan urusan perencanaan seperti menyusun rencana anggaran pendapatan dan belanja Desa, menginventarisir data-data dalam rangka

pembangunan, melakukan monitoring dan evaluasi program, serta penyusunan laporan.

- Kepala Urusan
 - 1. Kepala Urusan berkedudukan sebagai unsur staf secretariat
 - 2. Kepala Urusan bertugas membantu Sekretaris Desa dalam urusan Pelayanan administrasi pendukung pelaksanaan tugas-tugas pemerintahan.
 - 3. Untuk melaksanakan tugas Kepala Urusan mempunyai fungsi :
 - a. Kepala Urusan tata usaha dan umum memiliki fungsi seperti melaksanakan urusan ketatausahaan seperti tata naskah, administrasi surat-menjurat, arsip, dan ekspedisi, dan penataan administrasi perangkat Desa, penyediaan prasarana Perangkat Desa dan kantor, penyediaan rapat, pengadministrasian aset, inventarisasi, perjalanan dinas, dan pelayanan umum.
 - b. Kepala Urusan Keuangan memiliki fungsi seperti melaksanakan urusan keuangan seperti pengurusan administrasi keuangan, administrasi sumber-sumber pendapatan dan pengeluaran, verifikasi administrasi keuangan, dan administrasi penghasilan Kepala Desa, Perangkat Desa, BPD, dan Lembaga Pemerintahan Desa Lainnya.
 - c. Kepala Urusan Perencanaan memiliki fungsi mengkoordinasikan urusan perencanaan seperti menyusun rencana anggaran pendapatan dan belanja

desa, menginventarisir data-data dalam rangka pembangunan, melakukan monitoring dan evaluasi program serta penyusunan laporan.

- Kepala Seksi
 1. Kepala Seksi berkedudukan sebagai unsur pelaksana teknis.
 2. Kepala Seksi bertugas membantu Kepala Desa sebagai pelaksana tugas operasional.
 3. Untuk melaksanakan tugas Kepala Seksi mempunyai fungsi :
 - a. Kepala Seksi Pemerintahan mempunyai fungsi melaksanakan manajemen tata praia pemerintahan, menyusun rencana regulasi Desa, pembinaan masalah pertanahan, pembinaan ketentraman dan ketertiban, pelaksanaan upaya perlindungan masyarakat, kependudukan, penataan dan pengelolaan wilayah, serta pendataan dan pengelolaan profil Desa.
 - b. Kepala Seksi kesejahteraan mempunyai fungsi melaksanakan pembangunan sarana prasarana perdesaan, pembangunan bidang pendidikan, kesehatan, dan tugas sosialisasi serta motivasi masyarakat dibidang budaya, ekonomi, politik, lingkungan hidup, pemberdayaan keluarga, pemuda, olahraga, dan karang taruna.
 - c. Kepala Seksi pelayanan memiliki fungsi melaksanakan penyuluhan dan motivasi pelaksanaan hak dan kewajiban masyarakat, meningkatkan upaya partisipasi masyarakat, pelestarian nilai social budaya masyarakat, keagamaan, dan ketenagakerjaan.

- Kepala Wilayah
 1. Kepala Kewilayahan atau sebutan lainnya berkedudukan sebagai unsur satuan tugas kewilayahan yang bertugas membantu Kepala Desa dalam pelaksanaan tugasnya diwilayahnya.
 2. Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada point 1 diatas Kepala Kewilayahan/Kepala Dusun memiliki fungsi :
 - a. Pembinaan ketentraman dan ketertiban, pelaksaan upaya perlindungan masyarakat, mobilitas kependudukan, dan penataan dan pengelolaan wilayah.
 - b. Mengawasi pelaksanaan pembangunan diwilayahnya.
 - c. Melaksanakan pembinaan kemasyarakatan dalam meningkatkan kemampuan dan kesadaran masyarakat dalam menjaga lingkungannya.
 - d. Melakukan upaya-upaya pemberdayaan masyarakat dalam menunjang kelancaran penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan

4.2. Analisis Deskriptif Hasil Penelitian

Pada penelitian ini penulis membahas variabel X yang mempengaruhi variabel Y, dalam hal ini variabel X1 adalah pengawasan dan variabel X2 adalah evaluasi kinerja sedangkan variabel terikat yaitu pertanggungjawaban pengelolaan keuangan desa (Y). Skala penilaian untuk masing-masing item pertanyaan terlebih dahulu menghitung rentang skalanya. Adapun hasilnya adalah :

Skor terendah = Bobot terendah x Jumlah responden = 1 x 30 = 30

Skor tertinggi = Bobot tertinggi x Jumlah responden = $5 \times 30 = 150$

Dari hasil perhitungan rentang bobot terendah sampai bobot tertinggi adalah :

$$30 (5 - 1)$$

Rentang Skala = ----- = 24

5

Tabel 4.1.

Rentang Skala Pengukuran Jawaban Responden

Range	Kategori
130 – 154	Sangat Baik
105 – 129	Baik
80 – 104	Kurang Baik
55 – 79	Tidak Baik
30 – 54	Sangat Tidak Baik

Sumber : Olahan Data 2022

4.2.1. Tanggapan Responden pada Variabel Pengawasan (X₁)

Tanggapan responden untuk setiap pernyataan dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.2. Tanggapan Responden
pada Sub Variabel Pengawasan**

Alternatif Jawaban Responden	Bobot	X1.1		
		Frekuensi	Skor	Persen
Sangat Setuju	5	21	105	70
Setuju	4	9	36	30
Kurang Setuju	3	0	0	0
Tidak Setuju	2	0	0	0
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0
Total		30	141	100

Sumber : Olahan Data 2022

Berdasarkan tabel diatas dalam pernyataan pada item X1.1 diperoleh tanggapan responden sebanyak 21 responden atau 70% yang menjawab sangat setuju dengan skor 105, sebanyak 9 responden atau 30% yang menjawab setuju dengan skor 36, sehingga total skor item X1.1 adalah sebesar 141. Hal ini masuk dalam kategori sangat baik.

**Tabel 4.3. Tanggapan Responden
pada Sub Variabel Pengawasan**

Altenatif Jawaban Responden	Bobot	X1.2		
		Frekwensi	Skor	Percent
Sangat Setuju	5	10	50	33
Setuju	4	20	80	67
Kurang Setuju	3	0	0	0
Tidak Setuju	2	0	0	0
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0
Total		30	130	100

Sumber : Olahan Data 2022

Untuk pernyataan pada item X1.2 diperoleh tanggapan responden sebanyak 10 responden atau 33% yang menjawab sangat setuju dengan skor 50, sebanyak 20 responden atau 67% yang menjawab setuju dengan skor 80, sehingga total skor item X1.2 adalah sebesar 130. Hal ini masuk dalam kategori sangat baik.

**Tabel 4.4. Tanggapan Responden
pada Sub Variabel Pengawasan**

Altenatif Jawaban Responden	Bobot	X1.3		
		Frekwensi	Skor	Percent
Sangat Setuju	5	13	65	43

Setuju	4	17	68	57
Kurang Setuju	3	0	0	0
Tidak Setuju	2	0	0	0
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0
Total		30	133	100

Sumber : Olahan Data 2022

Untuk pernyataan pada item X1.3 diperoleh tanggapan responden sebanyak 13 responden atau 43% yang menjawab sangat setuju dengan skor 65, sebanyak 17 responden atau 57% yang menjawab setuju dengan skor 68, sehingga total skor item X1.3 adalah sebesar 130. Hal ini masuk dalam kategori sangat baik.

**Tabel 4.5. Tanggapan Responden
pada Sub Variabel Pengawasan**

Altenatif Jawaban Responden	Bobot	X1.4		
		Frekwensi	Skor	Percent
Sangat Setuju	5	11	55	37
Setuju	4	18	72	60
Kurang Setuju	3	1	3	3
Tidak Setuju	2	0	0	0
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0
Total		30	130	100

Sumber : Olahan Data 2022

Untuk pernyataan pada item X1.4 diperoleh tanggapan responden sebanyak 1 responden atau 3% yang menjawab sangat setuju dengan skor 55, sebanyak 18 responden atau 60% yang menjawab setuju dengan skor 72 dan 1 responden atau 3% yang menjawab kurang setuju dengan skor 3, sehingga total skor item X1.4 adalah sebesar 130. Hal ini masuk dalam kategori sangat baik.

**Tabel 4.6. Tanggapan Responden
pada Sub Variabel Pengawasan**

Altenatif Jawaban Responden	Bobot	X1.5		
		Frekwensi	Skor	Percent
Sangat Setuju	5	7	35	23
Setuju	4	10	40	33
Kurang Setuju	3	7	21	23
Tidak Setuju	2	6	12	20
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0
Total		30	108	100

Sumber : Olahan Data 2022

Untuk pernyataan pada item X1.5 diperoleh tanggapan responden sebanyak 7 responden atau 23% yang menjawab sangat setuju dengan skor 35, sebanyak 10 responden atau 33% yang menjawab setuju dengan skor 40 dan 7 responden atau 23% yang menjawab kurang setuju dengan skor 21, sebanyak 6 responden atau 20% yang

menjawab tidak setuju dengan skor 12, sehingga total skor item X1.5 adalah sebesar 108. Hal ini masuk dalam kategori baik.

**Tabel 4.7. Tanggapan Responden
pada Sub Variabel Pengawasan**

Altenatif Jawaban Responden	Bobot	X1.6		
		Frekwensi	Skor	Percent
Sangat Setuju	5	8	40	27
Setuju	4	20	80	67
Kurang Setuju	3	2	6	7
Tidak Setuju	2	0	0	-
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0
Total		30	126	100

Sumber : Olahan Data 2022

Untuk pernyataan pada item X1.6 diperoleh tanggapan responden sebanyak 8 responden atau 27% yang menjawab sangat setuju dengan skor 40, sebanyak 20 responden atau 61% yang menjawab setuju dengan skor 80, sebanyak 2 responden atau 7% yang menjawab kurang setuju dengan skor 6, sehingga total skor item X1.6 adalah sebesar 126. Hal ini masuk dalam kategori baik.

4.2.2. Tanggapan Responden pada Variabel Evaluasi Kinerja (X₂)

Tanggapan responden untuk setiap pernyataan dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.8. Tanggapan Responden
pada Sub Variabel Evaluasi Kinerja**

Altenatif Jawaban Responden	Bobot	X2.1		
		Frekwensi	Skor	Percent
Sangat Setuju	5	12	60	40
Setuju	4	17	68	57
Kurang Setuju	3	1	3	3
Tidak Setuju	2	0	0	0
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0
Total		30	131	100

Sumber : Olahan Data 2022

Berdasarkan tabel diatas dalam pernyataan pada item X2.1 diperoleh tanggapan responden sebanyak 12 responden atau 40% yang menjawab sangat setuju dengan skor 60, sebanyak 17 responden atau 57% yang menjawab setuju dengan skor 68, sebanyak 1 responden atau 3% yang menjawab kurang setuju dengan skor 3, sehingga total skor item X2.1 adalah sebesar 134. Hal ini masuk dalam kategori sangat baik.

**Tabel 4.9. Tanggapan Responden
pada Sub Variabel Evaluasi Kinerja**

Altenatif Jawaban Responden	Bobot	X2.2		
		Frekwensi	Skor	Percent
Sangat Setuju	5	15	75	50
Setuju	4	14	56	47
Kurang Setuju	3	1	3	3
Tidak Setuju	2	0	0	0
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0
Total		30	134	100

Sumber : Olahan Data 2022

Pada item X2.2 diperoleh tanggapan responden sebanyak 15 responden atau 50% yang menjawab sangat setuju dengan skor 75, sebanyak 14 responden atau 47% yang menjawab setuju dengan skor 56, sebanyak 1 responden atau 3% yang menjawab kurang setuju dengan skor 3, sehingga total skor item X2.2 adalah sebesar 134. Hal ini masuk dalam kategori sangat baik.

**Tabel 4.10. Tanggapan Responden
pada Sub Variabel Evaluasi Kinerja**

Altenatif Jawaban Responden	Bobot	X2.3		
		Frekwensi	Skor	Percent
Sangat Setuju	5	8	40	27
Setuju	4	20	80	67
Kurang Setuju	3	2	6	7
Tidak Setuju	2	0	0	0
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0
Total		30	126	100

Sumber : Olahan Data 2022

Pada item X2.3 diperoleh tanggapan responden sebanyak 8 responden atau 27% yang menjawab sangat setuju dengan skor 40, sebanyak 20 responden atau 67% yang menjawab setuju dengan skor 80, sebanyak 2 responden atau 7% yang menjawab kurang setuju dengan skor 6, sehingga total skor item X2.3 adalah sebesar 136. Hal ini masuk dalam kategori sangat baik.

**Tabel 4.11. Tanggapan Responden
pada Sub Variabel Evaluasi Kinerja**

Altenatif Jawaban Responden	Bobot	X2.4		
		Frekwensi	Skor	Percent
Sangat Setuju	5	12	60	40
Setuju	4	18	72	60
Kurang Setuju	3	0	0	0
Tidak Setuju	2	0	0	0
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0
Total		30	132	100

Sumber : Olahan Data 2022

Pada item X2.4 diperoleh tanggapan responden sebanyak 12 responden atau 40% yang menjawab sangat setuju dengan skor 60, sebanyak 18 responden atau 60% yang menjawab setuju dengan skor 71, sehingga total skor item X2.4 adalah sebesar 132. Hal ini masuk dalam kategori sangat baik.

4.2.3. Tanggapan Resp. Variabel Pertanggungjawaban Pengelolaan KD (Y)

Pendapat responden untuk setiap pernyataan dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4.12. Tanggapan Responden
pada Sub Variabel Pertanggungjawaban Pengelolaan KD**

Altenatif Jawaban Responden	Bobot	Y1		
		Frekwensi	Skor	Percent
Sangat Setuju	5	10	50	33
Setuju	4	18	72	60
Kurang Setuju	3	2	6	7
Tidak Setuju	2	0	0	0
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0
Total		30	128	100

Sumber : Olahan Data 2022

Berdasarkan tabel diatas dalam pernyataan pada item Y.1 diperoleh tanggapan responden sebanyak 10 responden atau 33% yang menjawab sangat setuju dengan skor 50, sebanyak 18 responden atau 60% yang menjawab setuju dengan skor 72, sebanyak 2 responden atau 7% yang menjawab kurang setuju dengan skor 6, sehingga total skor item Y.1 adalah sebesar 128. Hal ini masuk dalam kategori baik.

**Tabel 4.13. Tanggapan Responden
pada Sub Variabel Pertanggungjawaban Pengelolaan KD**

Altenatif Jawaban Responden	Bobot	Y2		
		Frekwensi	Skor	Percent
Sangat Setuju	5	9	45	30
Setuju	4	18	72	60
Kurang Setuju	3	3	9	10
Tidak Setuju	2	0	0	0
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0
Total		30	126	100

Sumber : Olahan Data 2022

Berdasarkan tabel diatas dalam pernyataan pada item Y.2 diperoleh tanggapan responden sebanyak 9 responden atau 30% yang menjawab sangat setuju dengan skor 45, sebanyak 18 responden atau 60% yang menjawab setuju dengan skor 72, sebanyak 3 responden atau 10% yang menjawab kurang setuju dengan skor 9, sehingga total skor item Y.2 adalah sebesar 126. Hal ini masuk dalam kategori baik.

**Tabel 4.14. Tanggapan Responden
pada Sub Variabel Pertanggungjawaban Pengelolaan KD**

Altenatif Jawaban Responden	Bobot	Y3		
		Frekwensi	Skor	Percent
Sangat Setuju	5	14	70	47
Setuju	4	16	64	53
Kurang Setuju	3	0	0	-
Tidak Setuju	2	0	0	-
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0
Total		30	134	100

Sumber : Olahan Data 2022

Berdasarkan tabel diatas dalam pernyataan pada item Y.3 diperoleh tanggapan responden sebanyak 14 responden atau 47% yang menjawab sangat setuju dengan skor 70, sebanyak 16 responden atau 53% yang menjawab setuju dengan skor 64, sehingga total skor item Y.3 adalah sebesar 134. Hal ini masuk dalam kategori sangat baik.

**Tabel 4.15. Tanggapan Responden
pada Sub Variabel Pertanggungjawaban Pengelolaan KD**

Altenatif Jawaban Responden	Bobot	Y4		
		Frekwensi	Skor	Percent
Sangat Setuju	5	10	50	33

Setuju	4	20	80	67
Kurang Setuju	3	0	0	0
Tidak Setuju	2	0	0	0
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0
Total		30	130	100

Sumber : Olahan Data 2022

Pada item Y.4 diperoleh tanggapan responden sebanyak 10 responden atau 33% yang menjawab sangat setuju dengan skor 50, sebanyak 20 responden atau 67% yang menjawab setuju dengan skor 80, sehingga total skor item Y.4 adalah sebesar 122. Hal ini masuk dalam kategori sangat baik.

**Tabel 4.16. Tanggapan Responden
pada Sub Variabel Pertanggungjawaban Pengelolaan KD**

Altenatif Jawaban Responden	Bobot	Y5		
		Frekwensi	Skor	Percent
Sangat Setuju	5	8	40	27
Setuju	4	14	56	47
Kurang Setuju	3	8	24	27
Tidak Setuju	2	0	0	0
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0
Total		30	120	100

Sumber : Olahan Data 2022

Pada item Y.5 diperoleh tanggapan responden sebanyak 8 responden atau 27% yang menjawab sangat setuju dengan skor 40, sebanyak 14 responden atau 47% yang menjawab setuju dengan skor 56, sebanyak 8 responden atau 27% yang menjawab kurang setuju dengan skor 24, sehingga total skor item Y.5 adalah sebesar 120. Hal ini masuk dalam kategori baik.

**Tabel 4.17. Tanggapan Responden
pada Sub Variabel Pertanggungjawaban Pengelolaan KD**

Altenatif Jawaban Responden	Bobot	Y6		
		Frekwensi	Skor	Percent
Sangat Setuju	5	7	35	23
Setuju	4	22	88	73
Kurang Setuju	3	1	3	3
Tidak Setuju	2	0	0	0
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0
Total		30	126	100

Sumber : Olahan Data 2022

Pada item Y.6 diperoleh tanggapan responden sebanyak 7 responden atau 23% yang menjawab sangat setuju dengan skor 35, sebanyak 22 responden atau 73% yang menjawab setuju dengan skor 88, sebanyak 1 responden atau 3% yang menjawab kurang setuju dengan skor 3, sehingga total skor item Y.6 adalah sebesar 126. Hal ini masuk dalam kategori baik.

**Tabel 4.18. Tanggapan Responden
pada Sub Variabel Pertanggungjawaban Pengelolaan KD**

Altenatif Jawaban Responden	Bobot	Y7		
		Frekwensi	Skor	Percent
Sangat Setuju	5	13	65	43
Setuju	4	17	68	57
Kurang Setuju	3	0	0	0
Tidak Setuju	2	0	0	0
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0
Total		30	133	100

Sumber : Olahan Data 2022

Pada item Y.7 diperoleh tanggapan responden sebanyak 13 responden atau 43% yang menjawab sangat setuju dengan skor 65, sebanyak 17 responden atau 57% yang menjawab setuju dengan skor 68, sehingga total skor item Y.7 adalah sebesar 133. Hal ini masuk dalam kategori sangat baik.

**Tabel 4.19. Tanggapan Responden
pada Sub Variabel Pertanggungjawaban Pengelolaan KD**

Altenatif Jawaban Responden	Bobot	Y8		
		Frekwensi	Skor	Percent
Sangat Setuju	5	15	75	50
Setuju	4	14	56	47

Kurang Setuju	3	1	3	3
Tidak Setuju	2	0	0	0
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0
Total		30	134	100

Sumber : Olahan Data 2022

Pada item Y.8 diperoleh tanggapan responden sebanyak 15 responden atau 50% yang menjawab sangat setuju dengan skor 75, sebanyak 14 responden atau 47% yang menjawab setuju dengan skor 56, sebanyak 1 responden atau 3% yang menjawab kurang setuju dengan skor 3, sehingga total skor item Y.8 adalah sebesar 134. Hal ini masuk dalam kategori sangat baik.

4.3. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Analisis Regresi Berganda

Penelitian ini menggunakan uji analisis regresi berganda untuk memprediksi apakah pengawasan dan evaluasi kinerja berpengaruh terhadap pertanggungjawaban pengelolaan keuangan desa di desa Pohuwato Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato. Analisis ini menggunakan data berdasarkan kuesioner yang dibagikan. Perhitungan uji ini dilakukan dengan bantuan SPSS-16. Adapun hasil dari uji analisis regresi berganda dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.20.

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	12.339	6.521		1.892	.069
Pengawasan	.397	.179	.358	2.220	.035
Evaluasi Kinerja	.680	.244	.449	2.783	.010

a. Dependent Variable: Pertanggungjawaban

Sumber : Olahan Data SPSS Tahun 2022

Dari hasil olahan data SPSS maka diperoleh persamaan regresi berganda $Y = 12,339 + 0,397X_1 + 0,680X_2 + \epsilon$, dimana nilai constant **12,339** yang berarti jika variabel pengawasan dan evaluasi kinerja di asumsikan sama dengan 0, maka pertanggungjawaban keuangan desa di desa Pohuwato Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato adalah sebesar **12,339**.

Koefisien variabel pengawasan (b_1) sebesar **0,397** yang bermakna bahwa perubahan variabel pengawasan (b_1) akan diikuti oleh perubahan pertanggungjawaban pengelolaan keuangan desa di desa Pohuwato sebesar **0,397** dengan asumsi variabel lain adalah konstan. variabel evaluasi kinerja (b_2) akan diikuti oleh perubahan pertanggungjawaban pengelolaan keuangan desa di desa Pohuwato Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato sebesar **0,680** dengan asumsi variabel lain adalah konstan.

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	12.339	6.521		1.892	.069
Pengawasan	.397	.179	.358	2.220	.035
Evaluasi Kinerja	.680	.244	.449	2.783	.010

a. Dependent Variable: Pertanggungjawaban

Sumber : Olahan Data SPSS tahun 2022

Berdasarkan tabel diatas maka diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,220. Yang berarti bahwa variabel pengawasan (b1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertanggungjawaban pengelolaan keuangan desa di desa Pohuwato Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato karena diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,035 yang lebih kecil dari taraf signifikan yang digunakan yaitu 0,05 atau 5% ($0,035 < 0,05$).

Berdasarkan tabel diatas maka diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,783. Yang berarti bahwa variabel evaluasi kinerja (b2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertanggungjawaban pengelolaan keuangan desa di desa Pohuwato Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato karena diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,010 yang lebih kecil dari taraf signifikan yang digunakan yaitu 0,05 atau 5% ($0,010 < 0,05$).

4. Uji Statistik F (Uji Simultan)

Uji simultan atau uji F dilakukan dalam penelitian ini dengan maksud untuk melihat pengaruh variabel pengawasan (b1), evaluasi kinerja (b2) terhadap pertanggungjawaban pengelolaan keuangan desa di desa Pohuwato Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato dengan menggunakan 30 responden. Dalam penelitian ini menggunakan nilai signifikansi dengan taraf $\alpha = 5\%$.

Tabel 4.22. Uji F

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	28.729	2	14.365	5.855	.008 ^a
Residual	66.237	27	2.453		
Total	94.967	29			

a. Predictors: (Constant), Evaluasi Kinerja, Pengawasan

b. Dependent Variable: Pertanggungjawaban

Sumber : Olahan Data SPSS tahun 2022

Hasil olahan data dengan menggunakan SPSS dapat diperoleh F hitung sebesar $5,855 > \text{sig.}$ sebesar 0,008 berarti H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya hubungan antara pengawasan (b1) dan evaluasi kinerja (b2) terhadap pertanggungjawaban pengelolaan keuangan desa di desa Pohuwato Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato sebesar 5,855 adalah signifikan.

5. Koefisien Determinasi (R^2)

Dalam menentukan besarnya pengaruh variabel pengawasan dan evaluasi kinerja terhadap pertanggungjawaban pengelolaan keuangan desa di desa Pohuwato Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato, maka peneliti gunakan uji koefisien determinasi (R^2) berikut ini.

Tabel 4.23.
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.550 ^a	.303	.251	1.566

a. Predictors: (Constant), Evaluasi Kinerja, Pengawasan

Sumber : Olahan Data SPSS tahun 2022

Olahan data pada program SPSS diperoleh nilai R Square (r^2) sebesar 0,303 atau 30,3%. Yang berarti bahwa variabel pengawasan dan evaluasi kinerja dapat mempengaruhi pertanggungjawaban pengelolaan keuangan desa di desa Pohuwato Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato sebesar 30,3%. Selain itu koefisien determinasi menjelaskan bahwa jika pengawasan dan evaluasi kinerja mengalami peningkatan sebesar satu satuan, maka pertanggungjawaban pengelolaan keuangan

Olahan data pada program SPSS diperoleh nilai R Square (r^2) sebesar 0,303 atau 30,3%. Yang berarti bahwa variabel pengawasan dan evaluasi kinerja dapat mempengaruhi pertanggungjawaban pengelolaan keuangan desa di desa Pohuwato Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato sebesar 30,3%. Selain itu koefisien determinasi menjelaskan bahwa jika pengawasan dan evaluasi kinerja mengalami peningkatan sebesar satu satuan, maka pertanggungjawaban pengelolaan keuangan desa di desa Pohuwato Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato sebesar 55%, sedangkan sisanya sebesar 45% dijelaskan oleh variabel lain di luar dari model.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan bahwa;

4. Pengawasan berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap pertanggungjawaban pengelolaan keuangan desa.
5. Evaluasi kinerja berpengaruh berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap pertanggungjawaban pengelolaan keuangan desa.
6. Pengawasan dan evaluasi kinerja berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap pertanggungjawaban pengelolaan keuangan desa.

5.2. Saran-Saran

Dari kesimpulan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka selanjutnya penulis akan menyajikan saran-saran sebagai masukan yaitu sebagai berikut :

1. Diharapkan kepada Pemerintah Desa Pohuwato Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato agar terus mempertahankan pengwasan dalam pertanggungjawaban pengelolaan keuangan desa karena diperoleh hasil penelitian bahwa pengawasan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertanggungjawaban pengelolaan keuangan desa di Desa Pohuwato Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato. Hal ini diperlukan agar supaya tidak ada penyelewengan atau

penyimpangan dalam pengelolaan keuangan desa, sehingga bisa mencapai tujuan dan dapat dipertanggungjawabkan.

2. Diharapkan kepada Pemerintah Desa Pohuwato Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato agar dapat mempertahankan dan terus berbenah diri dalam mengevaluasi kinerja pengelolaan keuangannya agar dapat dilakukan upaya-upaya perbaikan dan peningkatan kinerja.
3. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya agar meneliti variabel lain yang dapat mempengaruhi pertanggungjawaban pengelolaan keuangan desa, karena hasil penelitian menunjukkan bahwa masih terdapat variabel lain selain variabel tersebut diatas yang dapat mempengaruhi pertanggungjawaban pengelolaan keuangan desa di Desa Pohuwato Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato sebesar 45%, misalnya kualitas SDM, partisipasi masyarakat, kompetensi aparatur, fungsi BPD dan sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, Gusti, Rai. 2008. *Audit Kinerja Pada Sektor Publik: Konsep Praktik Studi Kasus*.
Penerbit Salemba Empat.
- Cohen, et al. 2007. *Metode Penelitian Dalam Pendidikan*. Routledge. New York.
- Ghozali. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS*.
- Muindro Renyowijoyo. (2013). *Akuntansi sektor publik*. Mitra Wacana Media. Jakarta.
- Naimah. 2016. *Faktor - faktor yang mempengaruhi akuntabilitas keuangan desa pada pemerintah kabupaten Serdang Bedagi*. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 01, 54-59.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2018 tentang Pengelolaan Keuangan Desa. (2014).
- Rahman. Abd. (2017). *Penerapan Metode Snowball Throwing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V pada SDN No. 1 Pantolobete*. Jurnal Kreatif Tadulako Online. Vol 5, No. 4. hlm. 154 - 167.
<http://jurnal.untad.ac.id/sju/index.php/JKTO/article/view/3858>.
- Siagian, P. Sondang. 2005. *Fungsi – Fungsi Manajemen*. Penerbit Bumi Aksara. Jakarta.
- Simbolon, Maringan Masry. 2004. *Dasar-Dasar Administrasi dan Manajemen*. Ghalia Indonesia. Jakarta.
- Situmorang dan Juhir. 1994. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Pustaka Setia. Bandung.
- Sugiyono.2009, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Alfabeta. Bandung.

- _____. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Alfabeta. Bandung.
- _____. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Alfabeta. Bandung.
- _____. 2014. "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D". Alfabeta, Bandung.
- Sujamto. 1996. *Aspek - Aspek Pengawasan di Indonesia*. Ghalia Indonesia. Jakarta.
- Sulistyorini. 2004. *Diktat Manajemen Pendidikan Islam*, STAIN Tulungagung.
- Widodo. 2001. *Analisa Rasio Keuangan Daerah dalam Menghadapi Otonomi Daerah, Manajemen Keuangan Daerah*. UPP YKPN. Yogyakarta
- Winardi. 2011. *Motivasi Pemotivasi*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.

Jadwal Penelitian

Tahun 2021/2022

ABSTRACT

SITI NURAIN OLII. E2119216. THE EFFECT OF PERFORMANCE SUPERVISION AND EVALUATION ON THE VILLAGE FINANCIAL MANAGEMENT (POHuwato Barat Village, Marisa District, Pohuwato Regency)

Performance supervision and evaluation are needed in the accountability of village financial management to minimize the misappropriation of village funds. Both also help improve performance improvement. This study aims to find and analyze the effect of performance supervision and evaluation on the village financial management accountability in Pohuwato Village, Marisa District, Pohuwato Regency. The data processing by SPSS-16 obtains a t-count of 2,579. It means that the performance supervision variable (b1) has a positive and significant effect on the accountability of village financial management in the village of Pohuwato, Marisa Subdistrict, Pohuwato District with a significance value of 0.035. It is smaller than the significance value, namely 0.05 or 5% ($0.035 < 0.05$). Performance evaluation variable (b2) has a positive and significant effect on the village financial management accountability in Pohuwato village, Marisa Subdistrict, Pohuwato district by a significance value of 0.010, which is smaller than the significance value, namely 0.05 or 5% ($0.010 < 0.05$). The relationship of supervision (b1) and performance evaluation (b2) with village financial management accountability in Pohuwato village, Marisa subdistrict, Pohuwato district by a value of 5.855 is significant.

Keywords: supervision, performance evaluation, accountability



ABSTRAK

SITI NURAIN OLII. E2119216. PENGARUH PENGAWASAN DAN EVALUASI KINERJA TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN DESA (DESA POHUWATO BARAT KECAMATAN MARISA KABUPATEN POHUWATO)

Pengawasan dan Evaluasi Kinerja diperlukan dalam pertanggungjawaban pengelolaan keuangan desa agar dapat meminimalkan terjadinya penyelewengan dana desa dan adanya upaya-upaya perbaikan peningkatan kinerja. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pengawasan dan evaluasi kinerja terhadap pertanggungjawaban pengelolaan keuangan desa di Desa Pohuwato Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato. Dari hasil olahan data, dengan menggunakan SPSS-16 dapat diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,579. artinya bahwa variabel pengawasan (b1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertanggungjawaban pengelolaan keuangan desa di desa Pohuwato Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato karena diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,035 yang lebih kecil dari taraf signifikan yang digunakan yaitu 0,05 atau 5% ($0,035 < 0,05$). Variabel evaluasi kinerja (b2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertanggungjawaban pengelolaan keuangan desa di desa Pohuwato Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato karena diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,010 yang lebih kecil dari taraf signifikan yang digunakan yaitu 0,05 atau 5% ($0,010 < 0,05$). Sedangkan hubungan antara pengawasan (b1) dan evaluasi kinerja (b2) terhadap pertanggungjawaban pengelolaan keuangan desa di desa Pohuwato Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato sebesar 5,855 adalah signifikan.

Kata kunci: pengawasan, evaluasi kinerja, pertanggungjawaban



KUESIONER

Kepada
Yth. Bapak/Ibu Responden
Di –
Tempat

Perihal : Permohonan Pengisian Kuesioner

*“ Assalamu’alaikum Warahmatullah Wabarakatuh
dan Salam Sejahtera untuk kita semua.”*

Dengan hormat, Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir sebagai mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Ichsan Gorontalo, saya :

Nama	:	Siti Nrain Olii
NIM	:	E2119216
Program Studi	:	Manajemen

Bermaksud melakukan penelitian ilmiah untuk penyusunan skripsi dengan judul ***“PENGARUH PENGAWASAN DAN EVALUASI KINERJA TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN DESA (DESA POHuwato KECAMATAN MARISA KABUPATEN POHuwato)*** Memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi kuesioner. kunci untuk mengetahui pengaruh variable-variabel terkait. Untuk itu, saya sangat mengharapkan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar kuesioner ini secara lengkap dan sebelumnya saya mohon maaf karena telah mengganggu waktu bekerja Bapak/Ibu. Data yang diperoleh hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian, sehingga kerahasiaannya akan saya jaga sesuai dengan etika penelitian.

Dimohon untuk membaca setiap pertanyaan dengan hati-hati dan menjawab dengan lengkap karena apabila terdapat salah satu yang tidak diisi maka kuesioner dianggap tidak berlaku.

Tidak ada jawaban salah atau benar dalam pilihan Bapak/Ibu, yang paling penting adalah mengisi jawaban yang paling sesuai dengan keadaan Bapak/Ibu yang sebenarnya, atas kesediaan Bapak/Ibu meluangkan waktu untuk mengisi dan menjawab semua pertanyaan dalam penelitian ini, saya ucapkan terima kasih.

Hormat Saya,

SITI NURAIN OLII

A. PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

Adapun petunjuk kuesioner adalah sebagai berikut :

1. Kepada Bapak/Ibu/Saudara(i) diharapkan untuk menjawab seluruh pernyataan yang ada dengan jujur dan apa adanya
2. Berilah tanda (✓) pada kolom yang tersedia dan pilih satu alternatif jawaban yang paling sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.
3. Semakin tinggi tingkat kesetujuan Bapak/Ibu/Saudara(i) pada pernyataan tersebut maka akan semakin tinggi derajat kesesuaian terhadap penelitian ini.
4. Terdapat 5 (lima) alternatif jawaban yang dapat dipilih yaitu sebagai berikut:

Simbol	Kategori	Bobot Nilai
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
R	Ragu/Netral	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

1. Pertanggungjawaban pengelolaan Dana Desa

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	Pemerintah Desa selalu menyampaikan informasi tentang capaian dari program dana desa yang telah ditargetkan					
2	Pemerintah Desa selalu tepat waktu dalam pelaporan pertanggungjawaban dana desa					
3	Pemerintah Desa melaksanakan pertanggungjawaban pengelolaan dana desa sesuai dengan prosedur yang berlaku.					
4	Pemerintah Desa selalu memperoleh kecukupan informasi tentang pertanggungjawaban pengelolaan dana desa					
5	Pemerintah Desa selalu melaporkan pertanggungjawabannya tepat waktu					
6	Tahapan pengelolaan dana desa melibatkan seluruh unsur masyarakat					
7	Pengelolaan Keuangan Desa memanfaatkan uang dengan konsep <i>value for money</i> yang berorientasi pada kepentingan publik					
8	Pemerintah Desa selalu melaporkan pertanggungjawaban pengelolaan dana desa yang sifatnya rasional					

2. Pengawasan (X1)

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	Laporan pertanggungjawaban atas penggunaan keuangan desa diperiksa oleh aparat pengawas internal pemerintah (inspektorat)					
2	Dalam penyusunan perencanaan keuangan desa, inspektorat berperan aktif dalam mengawasi dan memberikan pembinaan kepada pemerintah desa					
3	BPD mengawasi mekanisme pengelolaan keuangan desa secara preventif dan represif					
Pengelolaan Data Keuangan						
4	Demi kemajuan desa dan kesejahteraan rakyat, keuangan desa telah diawasi					

	penggunaanya oleh pemerintah dan masyarakat desa						
5	Pengawasan keuangan desa dilakukan secara internal danb external.						
6	Pengawasan atas pelaksanaan penggunaan dana desa telah dilakukan secara optimal oleh inpektorat kabupaten BPD						

3. Evaluasi kinerja (X2)

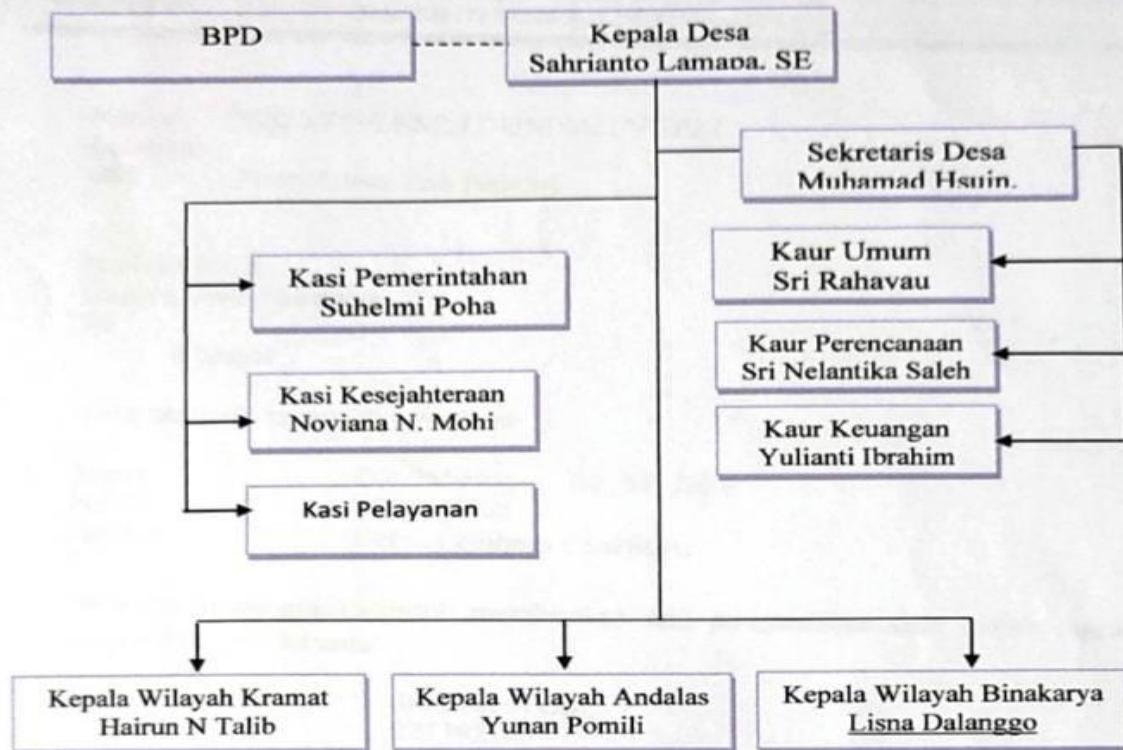
No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan (triwulan,semeter,dan tahunan)					
2	Indikator dalam evaluasi kinerja yang akan dicapai digunakan untuk mengevaluasi pengelolaan keuangan desa					
3	Keterlibatan masyarakat dalam proses evaluasi kinerja keuangan pemerintah desa diharapkan menghasilkan perbaikan kinerja					
4	Masyarakat secara aktif memberikan penilaian terhadap pelaksanaan anggaran sebagai perbaikan kinerja					

TABULASI DATA

No	Pertanggungjawaban Pengelolaan DD (Y)								Jumlah
	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	
1	5	5	5	5	5	5	5	5	40
2	5	5	4	4	5	4	4	4	35
3	5	4	4	4	4	5	5	4	35
4	4	4	4	5	4	4	4	5	34
5	4	4	5	5	4	4	4	4	34
6	4	5	5	4	5	4	5	5	37
7	5	5	5	4	5	4	4	4	36
8	5	4	4	4	5	4	4	5	35
9	4	5	5	4	4	4	4	4	34
10	5	4	4	4	3	4	5	3	33
11	3	5	5	4	4	4	4	4	33
12	4	3	4	4	4	4	5	5	33
13	5	4	4	5	3	4	4	5	34
14	4	3	4	4	4	4	5	5	33
15	4	3	5	5	3	4	5	5	34
16	4	5	5	4	3	5	4	4	34
17	4	4	4	4	3	4	4	5	32
18	4	4	4	4	3	5	5	4	33
19	4	5	5	4	4	4	4	5	36
20	3	4	5	4	4	4	5	5	34
21	4	4	4	4	3	4	4	4	31
22	5	4	4	5	3	3	4	4	32
23	4	4	4	4	4	4	5	4	33
24	4	4	4	4	4	4	5	5	34
25	4	4	5	5	5	4	4	3	34
26	5	5	4	5	5	5	4	5	38
27	4	4	5	4	5	5	4	4	35
28	5	4	5	4	4	4	5	4	35
29	4	4	5	4	4	4	5	5	35
30	4	4	4	5	4	5	4	5	35

No	Pengawasan (X1)						Jumlah
	X1	X2	X3	X4	X5	X6	
1	5	4	5	4	5	5	28
2	5	4	4	4	5	5	27
3	5	4	4	4	4	4	25
4	5	4	4	4	3	4	24
5	5	4	4	5	4	4	26
6	5	4	4	4	5	4	26
7	4	4	5	5	5	5	28
8	5	5	4	4	4	5	27
9	4	4	5	4	2	4	23
10	4	4	5	5	4	4	26
11	4	5	5	4	4	4	26
12	5	4	4	4	3	4	24
13	4	4	5	4	4	4	25
14	5	4	4	4	5	5	27
15	5	4	5	5	2	4	25
16	5	4	5	5	4	4	27
17	5	5	4	4	3	4	25
18	5	5	5	5	5	5	30
19	5	4	4	5	2	4	24
20	4	5	4	4	3	4	24
21	5	4	4	3	4	4	24
22	4	5	4	4	2	4	23
23	5	4	5	5	4	3	26
24	5	4	5	5	2	4	25
25	5	5	4	4	4	5	27
26	5	4	5	5	5	3	27
27	4	5	4	4	3	4	24
28	4	5	4	4	3	4	24
29	5	4	5	5	2	4	25
30	5	5	4	4	3	5	26

No	Evaluasi Kinerja (X2)				Jumlah
	X1	X2	X3	X4	
1	5	5	4	5	19
2	5	5	4	4	18
3	5	4	5	5	19
4	4	5	4	4	17
5	5	4	4	5	18
6	5	4	4	4	17
7	4	5	5	4	18
8	4	5	5	4	18
9	4	4	4	4	16
10	5	5	4	4	18
11	3	5	4	4	16
12	5	5	4	4	18
13	5	5	4	4	18
14	4	4	3	5	16
15	4	4	5	5	18
16	4	4	5	5	18
17	4	5	4	4	17
18	4	4	3	4	15
19	5	5	5	5	20
20	4	5	4	5	18
21	4	5	4	4	17
22	5	4	4	4	17
23	4	3	4	4	15
24	4	4	4	4	16
25	5	5	4	4	18
26	4	4	4	5	17
27	4	4	4	4	16
28	4	4	5	5	18
29	4	4	5	5	18
30	5	5	4	5	19

Struktur Organisasi**Periode 2019-2022**



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS IHSAN GORONTALO
LEMBAGA PENELITIAN**

Kampus Unisan Gorontalo Lt 3 - Jln. Achmad Nadjamuddin No. 17 Kota Gorontalo
Telp: (0435) 8724466, 829975 E-mail: lembagapenlitian@unisan.ac.id

Nomor : 19229/PIP/LEMLIT-UNISAN/V/2022

Lampiran :

Hal : Permohonan Izin Penelitian

**Kepada YTH.
Kepala Desa Pohuwato
Di
Tempat**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : DR.Rahmisyari, ST.,SE.,MM
NIDN : 0929117202
Jabatan : Ketua Lembaga Penelitian

Meminta kesediaannya untuk memberikan izin pengambilan data dalam rangka penyusunan proposal/skripsi, kepada:

Nama Mahasiswa : Siti Nurain Olii
NIM : E2119216
Fakultas : Fakultas Ekonomi
Program Studi : Manajemen
Lokasi Penelitian : Kepala Desa Pohuwato
Judul penelitian : Pengaruh pengawasan dan evaluasi kinerja terhadap pengelolaan keuangan desa (Desa Pohuwato Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato).

Atas kebijakan dan kerja samanya diucapkan banyak terima kasih.

Gorontalo, 05 Mei 2022
Ketua,

DR. Rahmisyari, ST, SE, MM
NIDN : 0929117202



PEMERINTAH KABUPATEN POHUWATO
KECAMATAN MARISA
DESA POHUWATO

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor :503/DP – MRS/391-0 /II/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **SAHRIANTO LAMAPA, SE**
Jabatan : Kepala Desa
Alamat : Desa Pohuwato Kec. Marisa Kab. Pohuwato

Menerima dan memberikan izin untuk pengambilan data dalam rangka penyusunan proposal/skripsi kepada :

Nama : **Siti Nurain Olii**
Nim : E2119216
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Manajemen
Lokasi Penelitian : Kantor Desa Pohuwato Kec. Marisa Kab. Pohuwato
Judul Penelitian : Pengaruh Pengawasan dan Evaluasi Kinerja Terhadap Pengelolaan Keuangan Desa (Desa Pohuwato Kec. Marisa Kab. Pohuwato)

Demikian Surat Izin Penelitian ini diberikan untuk diperlukan seperlunya.

Marisa, 15 Mei 2022

Kepala Desa Pohuwato



SAHRIANTO LAMAPA, SE



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS IHSAN GORONTALO

FAKULTAS EKONOMI

SK MENDIKNAS NOMOR 84/D/O/2001 STATUS TERAKREDITASI BAN-PT.DIKTI

Jalan : Ahmad Nadzamuddin No.17 Telp/Fax.(0435) 829975 Kota Gorontalo. www.fe.unisan.ac.id

SURAT REKOMENDASI BEBAS PLAGIASI
No. 162/SPR/FE-UNISAN/VI/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Musafir, SE., M.Si
NIDN : 0928116901
Jabatan : Dekan

Dengan ini menerangkan bahwa :

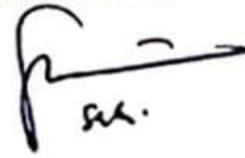
Nama Mahasiswa	:	Siti Nurain Olii
NIM	:	E2119216
Program Studi	:	Manajemen
Fakultas	:	Ekonomi
Judul Skripsi	:	Pengaruh Pengawasan Dan Evaluasi Kinerja Terhadap Pengelolaan Keuangan Desa (Desa Pohuwato Barat Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato)

Sesuai hasil pengecekan tingkat kemiripan skripsi melalui aplikasi Turnitin untuk judul skripsi di atas diperoleh hasil Similarity sebesar 27%, berdasarkan Peraturan Rektor No. 32 Tahun 2019 tentang Pendekripsi Plagiat pada Setiap Karya Ilmiah di Lingkungan Universitas Ihsan Gorontalo, bahwa batas kemiripan skripsi maksimal 30%, untuk itu skripsi tersebut di atas dinyatakan **BEBAS PLAGIASI** dan layak untuk diujian. Demikian surat rekomendasi ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui
Dekan

DR. MUSAFIR, SE., M.SI
NIDN. 0928116901

Gorontalo, 18 Juni 2022
Tim Verifikasi,


Muh. Sabir M. SE., M.Si
NIDN. 0913088503

Terlampir:
Hasil Pengecekan Turnitin

● 19% Overall Similarity

Top sources found in the following databases:

- 19% Internet database
- 6% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database
- 3% Submitted Works database

TOP SOURCES

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	lagadar.desa.id	8%
	Internet	
2	repository.unwim.ac.id	7%
	Internet	
3	repository.ung.ac.id	3%
	Internet	
4	media.neliti.com	<1%
	Internet	
5	repository.ar-raniry.ac.id	<1%
	Internet	
6	download.garuda.ristekdikti.go.id	<1%
	Internet	
7	repository.uinjkt.ac.id	<1%
	Internet	

PAPER NAME

2. FILE TURNITIN SITI NURAIN OLII.docx SITI NURAIN OLII

WORD COUNT

7695 Words

AUTHOR

CHARACTER COUNT

47093 Characters

PAGE COUNT

58 Pages

FILE SIZE

153.3KB

SUBMISSION DATE

Jun 15, 2022 11:22 AM GMT+8

REPORT DATE

Jun 15, 2022 11:24 AM GMT+8

● 19% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 19% Internet database
- Crossref database
- 3% Submitted Works database
- 6% Publications database
- Crossref Posted Content database

● Excluded from Similarity Report

- Bibliographic material
- Small Matches (Less than 25 words)

CURRICULUM VITAE**1. Identitas Pribadi**

Nama : **SITI NURAIN OLII**
NIM : E2119216
Tempat/Tgl Lahir : Marisa,11 Desember 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Angkatan : 2018
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Manajemen
Agama : Islam
Alamat : Desa pohuwato,Kec

2. Riwayat Pendidikan

1. Menyelesaikan Pendidikan pada jenjang Sekolah Dasar Inpres pohuwato pada tahun 2012
2. Kemudian Melanjutkan Ke Jenjang Selanjutnya Yakni di SMP Negeri 1 Marisa dan Lulus Pada tahun 2015
3. Kemudian Melanjutkan Ke Benjang Berikutnya yakni di SMA Negeri 1 Marisa dan Lulus pada Tahun 2018
4. Dan Kemudian Melanjutkan ke Jenjang Berikutnya Yakni di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Ichsan Pohuwato (STIE Ichsan Pohuwato) dengan Jurusan Manajemen Kemudian Pada tahun 2019 di konversi ke Universitas Ichsan Gorontalo dan Alhamdulillah pada tahun 2022 telah menyelesaikan pendidikan di Universitas Ichsaan Gorontalo